

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Keselamatan adalah prioritas utama dalam hal perpindahan barang dan jasa, agar distribusi barang dan jasa dapat tersalurkan hingga ke tujuan. Tidak selayaknya juga manusia meninggal dunia karena kegagalan sistem. Karena setiap manusia berhak memperoleh keselamatan (*Safety First*).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, yang dimaksud dengan jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya.

Berkendara di jalan tol, tanpa hambatan samping, nyaman, aman bukan berarti tanpa ancaman serius. Masalah terbesar saat ini pada jalan tol adalah kecelakaan lalu lintas, masalah penanganan bahaya dan risiko berkendara di jalan tol. Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan disebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja, yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, serta mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Kecelakaan

terjadi karena tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya standar keselamatan.

Sejak dimulainya operasi pada 13 Juni 2015, terjadi banyak kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Cipali dan sangat menyita perhatian publik. Diantaranya adalah kecelakaan lalu lintas yang merenggut banyak korban jiwa. Berdasarkan catatan pengelola Tol Cipali, PT Astra Infra *Toll Road* Cikopo – Palimanan tahun 2019 per 1 Januari hingga 30 November terhitung ada 1027 kasus kecelakaan lalu lintas. Kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah kendaraan golongan I (*pick up*/truk kecil, sedan, jeep, dan bus). Berdasarkan faktor penyebab, kecelakaan terjadi karena faktor manusia dengan angka 873 kasus. Sedangkan berdasarkan penyebab kecelakaan terbanyak adalah mengantuk dan kurang antisipasi (741 kasus), pecah ban (138 kasus), dan pelanggaran batas kecepatan (113 kasus). Dan tercatat korban meninggal dunia tercatat diangka 92 jiwa (Data Pengelola Jalan Tol Cipali 2019).

Secara teknis, kondisi jalan pada tol Cipali sudah cukup baik dan memenuhi standart sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) jalan tol. Namun, angka kecelakaan yang tinggi menjadi faktor utama perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan satu – satunya instansi perguruan tinggi yang fokus terhadap studi keselamatan transportasi jalan. Salah satu prodinya adalah Manajemen Keselamatan Transportai Jalan yang disiplin ilmunya mempelajari keselamatan di bidang transportasi. Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan taruna dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program PKP dan tenaga pembinanya di instansi/perusahaan.

Diharapkan disiplin ilmu yang dimiliki oleh taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat membantu meningkatkan pelayanan jalan tol dan menekan angka kecelakaan, khususnya di ruas jalan tol Cikopo – Palimanan

agar pelayanan transportasi di jalan tol dapat terselenggara dengan berkeselamatan, aman, tertib, dan nyaman.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan PKP adalah:

- a. Mengetahui kinerja jalan tol terhadap tingkat pelayanan dan keselamatan lalu lintas di Jalan Tol Cipali;
- b. Menganalisis kecelakaan untuk menentukan lokasi daerah rawan kecelakaan serta memberikan rekomendasi penanganan; dan
- c. Belajar pengelolaan jalan tol secara nyata.
Secara khusus program PKP bertujuan agar Taruna mampu:
 1. Menentukan titik rawan kecelakaan (*Blackspot*); dan
 2. Memberikan penanganan terhadap titik rawan kecelakaan (*Blackspot*).

I.3 Manfaat

- a. Bagi Taruna
 1. Sebagai salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu keselamatan transportasi jalan yang didapat di kampus.
 2. Melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terdapat di jalan tol.
 3. Menambah wawasan dan pengetahuan lapangan tentang jalan tol.
- b. Bagi Operator Jalan Tol Cipali
Membantu dan memberi masukan terhadap: aspek jalan dan perlengkapannya, peningkatan kinerja pelayanan jalan tol, dan identifikasi lokasi rawan kecelakaan beserta aspek penanganan lokasi rawan kecelakaan.
- c. Bagi PKTJ, program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan
 1. Meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 2. Membangun kerja sama antara PKTJ dengan badan usaha jalan tol.

I.4 Ruang Lingkup

Laporan ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan pada perusahaan terkait dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan

kegiatan, analisis lokasi rawan kecelakaan, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), penerapan sistem manajemen K3 (HSE) dan lain-lain secara eksisting di lokasi PKP.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu pelaksanaan PKP dimulai pada minggu ketiga bulan Februari hingga akhir bulan April tahun 2020.

Tempat pelaksanaan PKP berada pada Badan Usaha Jalan Tol Cipali, PT Astra Infra *Toll Road* Cikopo – Palimanan, yang beralamat di Jalan Cilameri KM 5 Desa Cisaga Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Laporan PKP adalah sebagai berikut

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Pengsahan dari Perusahaan
 - c. Halaman Persetujuan
 - d. Halaman Pengesahan
 - e. Halaman Pernyataan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Gambaran Umum /Profil Perusahaan
 - c. Bab III Sistem Layanan Operasional
 - d. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - e. Bab V Penutup
3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran